

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Penelitian Terdahulu**

Penelitian yang dilakukan oleh (Rinie et al., 2019) dijadikan peneliti sebagai acuan sebuah penelitian, dengan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh staf bagian accounting atau finance di PT X dan PT Gistex Textile Division. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh dari pengendalian internal dan komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil dari penelitian ini adalah pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan dan komitmen organisasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan.

Penelitian yang terkait ada atau tidaknya pengaruh terkait variabel independen dapat dilihat dari penelitian sebelumnya oleh F. A. P. Lestari (2020) dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh sistem akuntansi, kompetensi staf akuntansi dan *control internal* terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan. Populasi yang digunakan adalah perusahaan transportasi yang sudah *go public* di Indonesia yang terdaftar di BEI Jakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel sistem akuntansi(0,209),kompetensi staf akuntansi (0,776), dan *internal control* (0,268) berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan.

Penelitian yang berpengaruh atau tidaknya terkait variabel independen dapat dilihat dari penelitian terdahulu yang dikemukakan oleh SIJABAT (2022) bertujuan untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi, sistem

pengendalian internal, dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan PT. Mujur Timber di Medan. Populasi pada penelitian ini adalah para karyawan dari PT. Mujur Timber di Medan dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh total populasi sebanyak 35 responden. Hasil dari penelitian ini menunjukkan Variabel Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh secara parsial terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Terbukti dengan nilai signifikansi variabel tersebut  $<$  dari nilai probabilitas yang telah ditentukan ( $0.000 < 0.05$ ). Sehingga hipotesis pertama (H1) diterima. Variabel Sistem Pengendalian Internal berpengaruh secara parsial terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Terbukti dengan nilai signifikansi variabel tersebut  $<$  dari nilai probabilitas yang telah ditentukan ( $0.002 < 0,05$ ). Dengan demikian hipotesis kedua (H2) diterima. Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh secara parsial terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Terbukti dengan nilai signifikansi variabel tersebut  $<$  dari nilai probabilitas yang telah ditentukan ( $0.005 < 0.05$ ). Dengan demikian hipotesis ketiga (H3) diterima.

Penelitian yang dikemukakan oleh Mahayani et al., (2018) dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas sumber daya manusia bidang auntansi, sistem pengendalian internal dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Jembrana. Hasil ini menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia, sistem pengendalian internal dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh dan positif terhadap kualitas laporan keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam.

Penelitian lainnya yang dikembangkan oleh Sari et al., (2022) bertujuan untuk menguji partisipasi manajemen, pemanfaatan sistem informasi akuntansi, pengendalian internal dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan. Populasi penelitian ini yaitu seluruh karyawan nya yaitu 256 dari 25 Koperasi aktif di Denpasar Selatan, dengan total sampel yang memenuhi kriteria sebanyak 75 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Partisipasi manajemen tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Koperasi di Kecamatan Denpasar Selatan. Pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada Koperasi di Kecamatan Denpasar Selatan. Pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada Koperasi di Kecamatan Denpasar Selatan. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap laporan keuangan pada Koperasi di Kecamatan Denpasar Selatan.

## **2.2 Landasan Teori**

### **1.2.1 Teori Agensi (*Agency Theory*)**

Teori agensi pertama kali dicetuskan oleh Jensen dan Meckling pada tahun 1976. Jensen menyatakan bahwa hubungan agency terjadi saat satu orang atau lebih (*principal*) memperkerjakan orang lain (*agent*) untuk memberikan suatu jasa dan kemudian mendelegasikan wewenang untuk pengemabilan keputusan. Perspektif hubungan keagenan merupakan dasar untuk memahami sistem pengendalian internal perusahaan. Konflik kepentingan yang terjadi antara pemilik dan agen terjadi karena kemungkinan adanya agen tidak selalu berbuat

sesuai dengan kepentingan prinsipal, sehingga memicu biaya keagenan (*agency cost*). Pihak pemegang saham pada dasarnya tidak memiliki informasi lebih atas perusahaan prospeknya di masa depan. Hal ini disebabkan karena prinsipal tidak turun tangan langsung dalam sistem pengelolaan perusahaan. Sehingga informasi yang didapatkan oleh pihak prinsipal hanya informasi yang bersumber dari laporan pertanggungjawaban pihak manajemen terkait kondisi keuangan dan kinerja perusahaan dalam laporan keuangan perusahaan (Margaretha (2021)).

Principal merupakan pihak yang dimana memberikan perintah atau pengawasan kepada agen untuk bertindak atas nama principal, sedangkan agen merupakan pihak yang diberi amanat oleh principal untuk menjalankan perusahaan dengan sebaik mungkin. Agen berkewajiban untuk mempertanggungjawabkan apa yang telah diamanahkan oleh prinsipal kepadanya. Manajemen sebagai agen dianggap akan bertindak secara adil terhadap pemegang saham. Adanya pemisahan kepemilikan dan perbedaan kepentingan antara prinsipal dan agen menimbulkan konflik keagenan (*agency problem*). Sebagai pihak yang mengelola perusahaan, agen memiliki lebih banyak informasi mengenai kapasitas perusahaan, lingkungan kerja dan perusahaan secara keseluruhan. Disisi lain prinsipal tidak memiliki informasi cukup tentang kinerja agen. Hal ini mengakibatkan ketimpangan informasi antara prinsipal dengan agen yang disebut dengan asimetri informasi (*aymmetric information*).

### **1.2.2 Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan**

Laporan keuangan merupakan catatan informasi suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan suatu kinerja perusahaan (SAK, 2019). Menurut Standar Akuntansi Keuangan yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia tujuan dari laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja keuangan, serta perubahan posisi suatu keuangan perusahaan yang bermanfaat bagi seorang pemakai untuk pengambilan keputusan. Laporan keuangan juga tidak menyediakan semua informasi untuk pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi karena secara umum menggambarkan pengaruh keuangan perusahaan.

Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang dilakukan oleh manajemen atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Pemakai yang ingin melihat dilakukan pertanggungjawaban manajemen berbuat demikian agar mereka dapat mengambil keputusan ekonomi. Kualitas laporan keuangan dengan berbagai pengukurannya, umumnya digunakan untuk perjanjian kompensasi, persyaratan hutang, dan dalam pengambilan keputusan (N. L. W. T. Lestari & Dewi (2020). Selain itu, kualitas laporan keuangan dipengaruhi oleh seberapa besar ukuran perusahaan dan besarnya pangsa pasar yang dikuasai oleh perusahaan dari beberapa perusahaan yang ada dalam industri dimana perusahaan itu berada.

### **1.2.3 Sistem Pengendalian Internal**

Sistem pengendalian internal merupakan elemen dari sebuah organisasi yang diambil bersama-sama dalam mencapai tujuan organisasi yang dapat

meningkatkan mencapainya tujuan perusahaan. Yang bertanggung jawab dalam menjalankan pengendalian internal bukan hanya pemilik atau pimpinan organisasi, namun seluruh anggota organisasi didalamnya meskipun pada awalnya pengendalian internal dibuat dan di amankan oleh dewan direksi atau pimpinan. Tujuan utama dari sistem pengendalian internal ini adalah agar perusahaan dapat mencapai tujuannya dengan cara mendapatkan kesempatan dan keuntungan serta mencegah adanya risiko kerugian, termasuk mencegah adanya kecurangan karyawan.

Menurut Mahayani et al., (2018), adapun unsur pokok dari sistem pengendalian internal adalah sebagai berikut:

1. Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas.
2. Sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan cukup terhadap aset, utang, pendapatan dan biaya atau beban.
3. Praktik yang sehat dalam menjalankan tugas setiap unit perusahaan atau organisasi.
4. Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya.

#### **1.2.4 Teknologi Informasi**

Menurut Ridzal et al., (2022) menyatakan bahwa teknologi informasi merupakan tata cara atau sistem yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi sebagai pemanfaatan perangkat komputer sebagai alat untuk memproses, meyajikan serta mengelola data dan informasi dengan berbasis pada peralatan komunikasi. Tujuan yang efektif menjadi tujuan utama bagi teknologi informasi. Teknologi informasi digunakan dalam sistem akuntansi



untuk menyediakan informasi bagi para pemakai dalam pengambilan keputusan. salah satu faktor yang mempengaruhi dalam kualitas laporan keuangan adalah teknologi informasi. Teknologi informasi dapat berpengaruh dalam menghasilkan laporan informasi keuangan yang berkualitas yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu.

Pemanfaatan teknologi informasi akan sangat membantu mempercepat proses pengelolaan data transaksi dan penyajian laporan keuangan, serta dapat mengurangi kesalahan dalam melakukan posting dari dokumen, jurnal, buku besar hingga menjadi suatu laporan keuangan. Sehingga laporan keuangan tidak kehilangan nilai informasi terhadap laporan keuangan. Pemanfaatan teknologi informasi meliputi adanya (a) pengolahan data, pengolaan informasi dan (b) pemanfaatan kemajuan teknologi informasi agar pelayanan dapat diakses secara mudah oleh masyarakat.

## **2.3 Hubungan Antar Variabel dan Hipotesis**

### **2.3.1 Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan**

*Agency theory* adalah sebuah teori yang muncul tatkala kegiatan bisnis tak selalu dikelola oleh pemilik entitas dan dalam hal manajemen diserahkan kepada agen. Perspektif hubungan keagenan merupakan dasar untuk memahami sistem pengendalian internal perusahaan. Adanya hubungan antara agen dan principal dalam suatu perusahaan membuat mereka akan bertindak sesuai dengan kehendak masing-masing. Perusahaan dengan sistem pengendalian internal yang baik akan menghasilkan kinerja perusahaan yang

berkualitas. Tidak berjalannya sistem pengendalian internal, memungkinkan terjadinya penyimpangan di dalam laporan keuangan yang menunjukkan bahwa laporan keuangan belum memenuhi karakteristik yang berkualitas. Dengan adanya tujuan sistem pengendalian dapat menjaga keandalan data akuntansi, dapat dikatakan dengan sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan karena dengan sistem pengendalian internal yang baik akan memperkecil kesalahan-kesalahan dalam penyajian data akuntansi, menarik agen dan principal untuk pengambilan keputusan, dan kegiatan perusahaan menjalankan wewenang dengan efisien.

Menurut Putri & Endiana (2020) menjelaskan bahwa sistem pengendalian internal dalam organisasi adalah memiliki pengaruh yang sangat signifikan dan positif terhadap kinerja keuangan. Hal ini senada dalam penelitian Alwi et al., (2020) dan Mokoginta et al., (2017) yang menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal berkorelasi positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini menjelaskan bahwa pengembangan sistem pengendalian internal organisasi akan membantu terciptanya akuntabilitas. Oleh karena itu, hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

H1 : Sistem Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan

### **2.3.2 Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan**

Teknologi informasi termasuk perangkat lunak (*software*), database, jaringan (*internet*) dan jenis lainnya yang berhubungan dengan teknologi informasi. Dengan adanya hubungan agen dengan principal dalam perusahaan maka agen



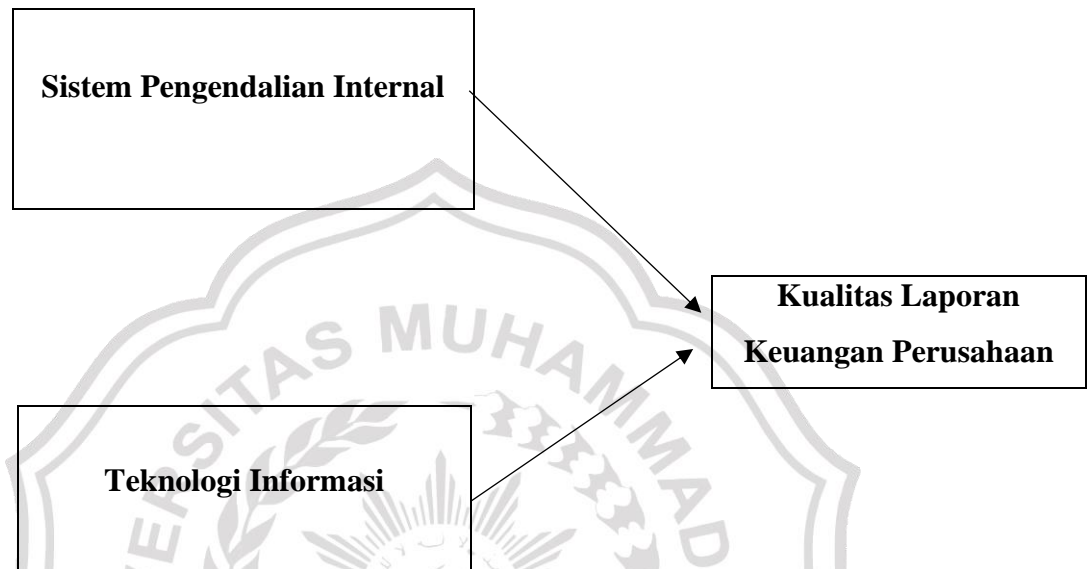
akan berusaha untuk memfasilitasi perusahaan dengan teknologi informasi yang baik guna untuk meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi dalam kinerja perusahaan. Untuk menunjang proses pengelolaan keuangan perusahaan, setiap pegawai keuangan harus mengembangkan dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi sebagai upaya meningkatkan kemampuan pengelolaan perusahaan, sehingga memberikan kemudahan dan kepraktisan dalam penyusunan laporan keuangan. Berkembangnya teknologi yang semakin canggih pada saat ini tidak hanya dimanfaatkan oleh perorangan tetapi juga organisasi atau perusahaan. Pemanfaatan teknologi informasi sangat membantu apabila mempercepat proses pengelolaan data dan penyajian laporan keuangan.

Hal ini pun senada dalam penelitian (Ridzal et al., 2022) menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kapasitas laporan keuangan pemerintah. Menurut (Chodijah & Hidayah, 2018) menjelaskan hasil penelitiannya yaitu secara simultan dan parsial teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan. Penelitian lainnya yang dikemukakan oleh Rahmawati et al., (2018) juga menyebutkan hasil penelitian bahwa aplikasi standar akuntansi pemerintah, utilisasi teknologi informasi, dan sistem kontrol intern secara parsial berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan SKPD Pemerintah Kota Tangerang Selatan.

H2 : Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Kualitas Lpaoran Keuangan Perusahaan

## 2.4 Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian merupakan suatu cara yang akan digunakan untuk menjelaskan hubungan atau kaitan variabel yang akan diteliti. Adapun kerangka konsep pemikiran teoritis dalam penelitian ini sebagai berikut:



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Penelitian**

Berdasarkan kerangka penelitian di atas, maka dapat dijelaskan bahwa penelitian bertujuan untuk mengetahui apa saja faktor yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan perusahaan. Variabel yang diduga sebagai faktor kualitas laporan keuangan perusahaan adalah sistem pengendalian internal dan teknologi informasi.